

EVALUASI PERCEPATAN PEMBANGUNAN PROYEK RUSUNAWA ASN PEMKAB MALANG MENGGUNAKAN METODE CRASHING DENGAN SISTEM SHIFT KERJA

**(Studi kasus: Pembangunan Rusunawa ASN Pemkab Malang,
Jalan.Trunojoyo 210, Kepanjen-Malang)**

Ninda Rizki Apriliana

Dosen Pembimbing : Amri Gunasti,ST., MT ; Ir. Totok Dwi Kuryanto., MT.

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,

Universitas Muhammadiyah Jember Jl. Karimata 49, Jember 68121, Indonesia

Email : nindarizka47@gmail.com

RINGKASAN

Proyek konstruksi adalah pekerjaan mendirikan suatu bangunan dalam waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya proyek yang terbatas. Dalam suatu proyek konstruksi terdapat tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu waktu, biaya dan mutu. Namun demikian, pada kenyataannya sering terjadi pembengkakan biaya sekaligus keterlambatan waktu pelaksanaan. Bila dilihat dari segi waktu, cara untuk mengatasi dan mengembalikan tingkat kemajuan suatu proyek konstruksi yang mengalami keterlambatan adalah dengan melakukan penjadwalan waktu proyek sehingga akan terlihat perbedaan jumlah durasi dan biaya dalam keadaan normal maupun setelah *crashing*. Penelitian ini akan dilakukan pada Proyek Pembangunan Rusunawa ASN Pemkab Malang. Analisa percepatan jadwal yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *crashing* menggunakan *shift* kerja. Perhitungan kebutuhan *shift* menggunakan pedoman perhitungan Analisis Harga Satuan Pekerja (AHSP) 2018. Setelah dilakukan perhitungan tersebut, akan menghasilkan jumlah durasi *shift* yang dibutuhkan sesuai dengan volume pekerjaan Proyek Pembangunan Rusunawa ASN Pemkab Malang. Selanjutnya bisa dihitung perubahan biaya yang dibutuhkan. Dari data yang didapat setelah dilakukan analisis, proyek dapat dipercepat selama 24 hari kerja, sehingga durasi proyek yang semula 197 hari kerja menjadi 173 hari kerja. Biaya langsung proyek mengalami kenaikan yang semula Rp.12.763.192.497.58 dalam 197 hari menjadi Rp. 12,937,000,000.00 dalam 173 hari (naik 1,3554%).

Kata kunci : *Analisis Harga Satuan Pekerja 2018, Metode Crashing, Rusunawa, shift.*

**EVALUATION OF ACCELERATION DEVELOPMENT OF RUSUNAWA
PROJECT ASN MALANG DISTRICT GOVERNMENT USING THE
CRASHING METHOD WITH A WORK SHIFT**
**(Case Study: Rusunawa ASN Development in Malang Regency, road Trunojoyo
210, Kepanjen-Malang)**

Ninda Rizki Apriliana

Advisors : Amri Gunasti, ST., MT. ; Ir.Totok Dwi Kuryanto, MT.

Study Programs of Civil Engineering, Faculty of Engineering,
Muhammadiyah University of Jember, Karimata Street 49, Jember 68121,
Indonesia

Email : nindarizka47@gmail.com

ABSTRACT

A construction project is the job of establishing a building within a certain time by using limited project resources. In a construction project there are three important things that must be considered. Which are time, cost and quality. However, in reality there are often an upsurge of the cost as well as the delay in execution time. When viewed in terms of time, how to overcome and restore the progress of a construction project's delay is scheduling project timing. Therefor the difference in the amount of duration and cost in normal circumstances or after crashing could be seen. This research will be conducted on Project Construction of Rusunawa ASN pemkab Malang.

The crashing analysis used in this research is focused on shift method. Calculation of shift requirements using the calculation guidance of Work Unit Price Analysis (AHSP) 2018. After doing these calculations, the result in the amount of shift duration required in accordance with the volume of the Rusunawa ASN Pemkab Malang Project in Malang. Furthermore, the changes in the required costs could be calculated.

From the data obtained, after the project analysis, the project could become 173 working days become Rp.12,763,192,497.58 in 197 days become Rp. 12,937,000,000.00 in 173 days (up to 1,3554 %).

Keywords: Crashing method, Flats, Shift, Working Unit Price Analysis 2018